

PENGARUH DOSIS PUPUK UREA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR MERANG (*Volvariella volvacea* L.)

AZWAIR MUSA

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning

Jurusan Agronomi

Jl.D.I.Panjaitan Km 8 Rumbai Telp (0761)52439

ABSTRAK

Jamur merang merupakan salah satu komoditi yang mempunyai masa depan yang baik untuk dikembangkan, karena semakin banyak orang mengetahui nilai gizi dari jamur merang dan manfaatnya bagi kesehatan manusia, sementara produksi jamur merang di Indonesia masih sangat terbatas, mengakibatkan nilai ekonomi jamur merang semakin meningkat. Dalam pertumbuhannya jamur merang sangat membutuhkan unsur hara Nitrogen (N). Pemberian pupuk yang tepat dosis, tepat cara dan tepat waktu menentukan sekali manfaatnya bagi pertumbuhan dan produksi jamur. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dan mendapatkan dosis pupuk urea yang tepat untuk pertumbuhan dan produksi jamur merang (*Volvariella volvacea*). Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 4 ulangan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian pupuk urea berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi jamur merang. Dosis pemberian pupuk urea yang memberikan pengaruh terbaik terhadap produksi jamur merang adalah pemberian urea 0,3 kg/plot.

Kata Kunci : jamur merang, urea

PENDAHULUAN

Jamur adalah tanaman yang kaya lemak dan protein, kandungan protein lebih tinggi dibandingkan dengan kandungan protein tumbuhan lainnya secara umum, walaupun tidak setinggi protein hewani, tetapi hampir sebanding dengan protein susu, jagung dan kacang-kacangan. Jamur mempunyai kandungan antara 1,75 – 5,9% dari berat basah dan proteinnya lengkap karena mengandung asam amino essensial

(lysine, methionin, tryptophan, threonin, valin, leusin, isoleusin, histidin, dan phenilalanin). Kandungan lemak 1,1 – 8,3% dari berat keringnya, juga mengandung vitamin B seperti thiamin, niasin dan riboflavin. Kandungan seratnya 4 – 20% juga mengandung mineral (Sinaga, 1991).

Saat ini ada 200 jenis jamur yang dapat dikonsumsi manusia dimana 35 jenis jamur telah berhasil dibudidayakan secara komersial, sedangkan yang telah

memberikan pengaruh terbaik, walaupun hasilnya tidak berbeda nyata dengan perlakuan A3 yaitu pemberian urea 0,3 kg/plot, sedangkan parameter tinggi badan buah perlakuan yang terbaik perlakuan A3 juga tidak berbeda nyata dengan perlakuan A4 (pemberian urea 0,4 kg/plot). Sedangkan produksi jamur merang yang dilihat dari parameter jumlah badan buah terlihat bahwa perlakuan A3 merupakan perlakuan yang terbaik, walaupun hasilnya tidak berbeda nyata dengan perlakuan A2 sedangkan untuk parameter berat segar tubuh buah jamur perlakuan terbaik adalah perlakuan A3 (pemberian urea 0,3 kg/plot). Hal ini diduga bahwa dosis urea 0,3 kg/plot merupakan dosis yang cocok untuk pertumbuhan dan produksi jamur merang.

Pada umumnya dari semua parameter pengamatan terlihat bahwa semakin tinggi dosis pupuk urea yang diberikan memberikan pengaruh yang semakin meningkat terhadap semua parameter pengamatan sampai dosis urea 0,3 kg/plot, tetapi dosis urea 0,4 kg/plot cenderung memberikan pengaruh yang menurun pada semua parameter pengamatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian urea 0,3 kg/plot merupakan dosis yang memberikan pengaruh terbaik terhadap produksi jamur merang, diduga karena

dengan pemberian urea 0,3 kg/plot telah dapat mencukupi kebutuhan nutrisi jamur merang untuk tumbuh dan berkembang sehingga memberikan produksi yang maksimal.

SIMPULAN

1. Pemberian pupuk urea berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi jamur merang.
2. Dosis pemberian pupuk urea yang memberikan pengaruh terbaik terhadap produksi jamur merang adalah pemberian urea 0,3 kg/plot.

SARAN

Pemberian pupuk urea untuk produksi jamur merang dianjurkan menggunakan dosis 0,3 kg/plot.

DAFTAR PUSTAKA

- Lingga, P., 2002. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sinaga, 1991. Jamur Merang dan Budidayanya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwardiman, 1999. Jamur Merang dan Campignon. Penebar Swadaya. Jakarta.